

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi telah mengubah secara dramatis lingkungan pabrikasi bagi banyak perusahaan. Lingkungan bisnis berubah secara cepat, baik secara domestik maupun global. Perubahan ini mempengaruhi cara-cara manajer mengelola bisnis. Saat ini perkembangan dibidang teknologi, terutama teknologi informasi dan komunikasi, mengharuskan segala hal dapat berjalan dengan cepat dan tepat. Terutama dalam hal ini perekonomian, segala sesuatunya harus mengikuti perubahan yang terjadi.

Akibat adanya perubahan tersebut, menciptakan suatu persaingan, dimana terjadinya suatu perdagangan bebas. Terbukanya perekonomian dunia dan berkembangnya informasi semakin memperkecil batas perdagangan baik domestik, regional maupun global. Dengan begitu konsumen lebih leluasa menentukan jenis, harga dan lokasi perolehan dari produk yang diinginkan. Perusahaan yang mampu bertahan di dalam pasar internasional ini hanyalah perusahaan-perusahaan yang memiliki standar kinerja yang mampu menghasilkan keuntungan jangka panjang. Oleh karena itu, banyak perusahaan dunia dewasa ini sedang melakukan penyesuaian dalam struktur dan sistem organisasi sesuai dengan perubahan-perubahan yang terjadi.

Negara Indonesia telah memasuki era pasar bebas dan dalam era pasar bebas ini persaingan bisnis diramalkan akan semakin ketat. Sebagai konsekuensi dari hal ini maka perusahaan harus berupaya untuk merumuskan dan menyempurnakan strategi-strategi bisnis mereka dalam rangka memenangkan persaingan. Untuk mengetahui seberapa efektifnya penerapan strategi tersebut, perusahaan perlu untuk membuat suatu sistem yang digunakan menurut pandangan tradisional.

Konsep pengukuran kinerja tradisional yang selama ini menggunakan ukuran kinerja keuangan seperti ROI (*Return On Investment*), ROE (*Return On Equity*), RI (*Residual Income*) dan Profit Margin mulai tidak terlalu efektif. Karena pengukuran kinerja yang hanya terfokus pada ukuran-ukuran keuangan tidak mencerminkan kondisi strategi perusahaan secara menyeluruh, dimana aspek di luar finansial tidak diperhitungkan. Konsep ukuran kinerja model lama tersebut dianggap hanya mengejar tujuan untuk memperoleh laba jangka pendek semata dan cenderung mengabaikan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang.

Sistem manajemen tradisional hanya mengukur kinerja suatu perusahaan berdasarkan satu perspektif, yaitu keuangan. Pada perspektif tradisional cenderung mengandalkan pengukuran keuangan jangka pendek sebagai suatu indikator kinerja perusahaan dan pengukuran dengan cara ini dibentuk hanya berkisar tentang ukuran dan target keuangan yang tidak mempunyai hubungan dengan kemajuan perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang.

Dengan adanya pernyataan diatas, maka dalam perusahaan diperlukan adanya alat untuk mengukur kinerja perusahaan yang dinamakan dengan *Balanced scorecard*. Sistem ini digunakan untuk mendongkrak kemampuan organisasi dalam melipatgandakan kinerja keuangan. *Balanced scorecard* memiliki keistimewaan

karena mengukur kinerja perusahaan baik dari sisi keuangan maupun non keuangan, yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Oleh karena itu *Balanced scorecard* dianggap lebih sesuai dengan iklim usaha saat ini.

Balanced scorecard memberikan suatu frame work yaitu suatu bahan untuk mengkomunikasikan misi dan strategi, kemudian menginformasikan kepada seluruh pegawai tentang apa yang menjadi penentu sukses saat ini dan masa yang akan datang. Pengukuran kinerja perusahaan dengan pendekatan *balanced scorecard* pada perusahaan diharapkan dapat menjadi pemicu peningkatan kinerja perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai : “Penerapan *Balanced Scorecard* Sebagai Alat Pengukuran Kinerja yang Memadai“(Sebuah Studi Pada Perusahaan *Bio Tech Sarana* di Bandung)

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, agar masalah yang akan diteliti memperoleh kejelasan dan penelitiannya lebih terarah, maka penulis berusaha untuk mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah perusahaan telah melaksanakan pengukuran kinerja
2. Apakah perusahaan dalam melaksanakan pengukuran kinerja menerapkan *balanced scorecard*.
3. Bagaimana pengaruh penerapan *balanced scorecard* terhadap keefektifan sistem pengukuran kinerja perusahaan.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian yang penulis lakukan adalah:

1. Untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi, guna memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
2. Untuk mengadakan perbandingan antara ilmu yang diperoleh penulis di bangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi di tempat penelitian.

Adapun tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah :

1. Untuk mengetahui apakah perusahaan telah melaksanakan pengukuran kinerja
2. Untuk mengetahui apakah perusahaan dalam melaksanakan pengukuran kinerja menerapkan *balanced scorecard*.
3. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan *balanced scorecard* terhadap keefektifan sistem pengukuran kinerja.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi penulis
Menambah pengetahuan, melengkapi dan menerapkan pengetahuan yang didapat selama waktu perkuliahan dengan aplikasi yang sesungguhnya di tempat penulis melakukan penelitian.
2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi perusahaan yang terkait untuk perbaikan dan pengembangan usahanya dimasa yang akan datang.

3. Bagi pihak umum

Merupakan bahan bacaan yang dapat berguna sebagai informasi dan pengetahuan bagi rekan-rekan mahasiswa ataupun pihak umum khususnya dalam memahami konsep *Balanced Scorecard* dalam menilai kinerja perusahaan.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis melakukan penelitian di perusahaan *Bio Tech Sarana* yang berlokasi Komp. Baloper A/8 Padalarang Bandung. Mulai pada bulan Januari tahun 2011 sampai dengan selesai.